



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

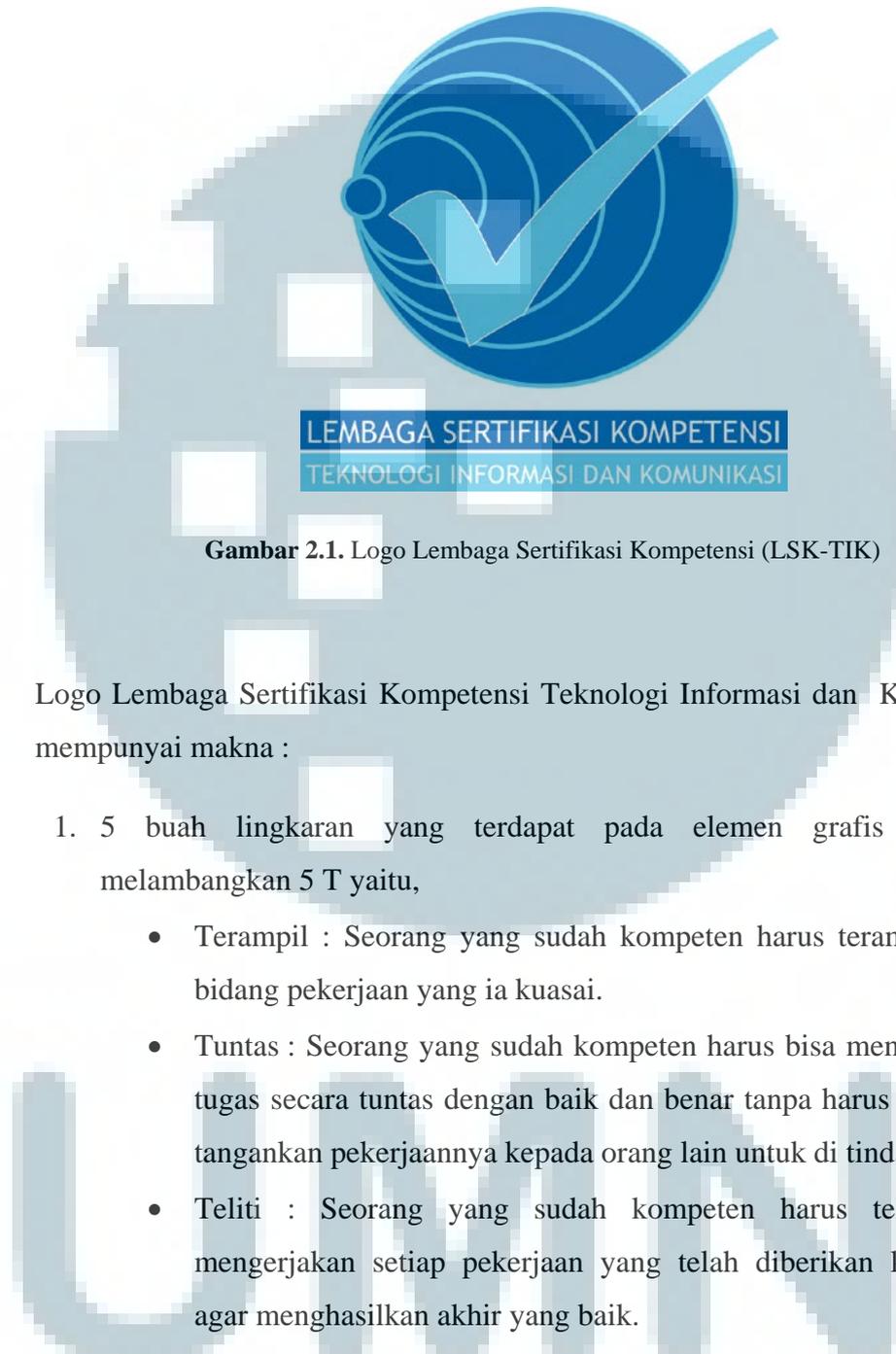
BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Lembaga Sertifikasi Kompetensi Teknologi Informatika dan Komunikasi atau di singkat LSK-TIK, dibentuk oleh Asosiasi Pemerhati Teknologi Informatika dan Komunikasi Indonesia (APLIKASI) pada tanggal 6 maret 2009. LSK-TIK mendapatkan pengakuan dari pemerintah berdasarkan surat keputusan Ditjem PNFI Kementerian Pendidikan Nasional No.KEP/152/E/KK/2009 tertanggal 25 maret 2009, sebagai Lembaga Sertifikasi Mandiri yang diamanatkan melalui payung hukum undang-undang No.20/2003 (pasal 61) tentang sistem pendidikan nasional, peraturan pemerintah no.19/2005 (pasal 89) tentang standar nasional pendidikan dan peraturan kementerian pendidikan nasional No.70/2008 tentang uji kompetensi. LSK-TIK telah meletakkan suatu terobosan berupa sertifikasi kompetensi literasi komputer (CLCP : *Computer Literate Certified Professional*) sebagai tolak ukur atau standard kompetensi bagi berbagai insan yang bekerja menggunakan perangkat komputer. Orientasi ke depan yang diharapkan CLCP dijadikan 'TOEFL-nya' Komputer. Peluncuran perdana uji kompetensi diadakan di alfabank, solo. Pada peluncuran perdana uji kompetensi itu dihadiri sejumlah pejabat penting, Dirjen Pendidikan non formal dan informal, Hamid Muhammad, Direktur pembinaan kursus dan kelembagaan, DR. Wartanto. Uji kompetensi merupakan implikasi dari Permendiknas No. 70 tahun 2008 tentang uji kompetensi bagi peserta didik lembaga kursus dan pelatihan. Sekalipun Permendiknas belum genap satu tahun namun dengan dorongan Direktorat Binsus, LSK-TIK diberikan pengakuan oleh Dirjen PNFI pada 25 maret 2009.

2.2 Logo Perusahaan



Gambar 2.1. Logo Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK-TIK)

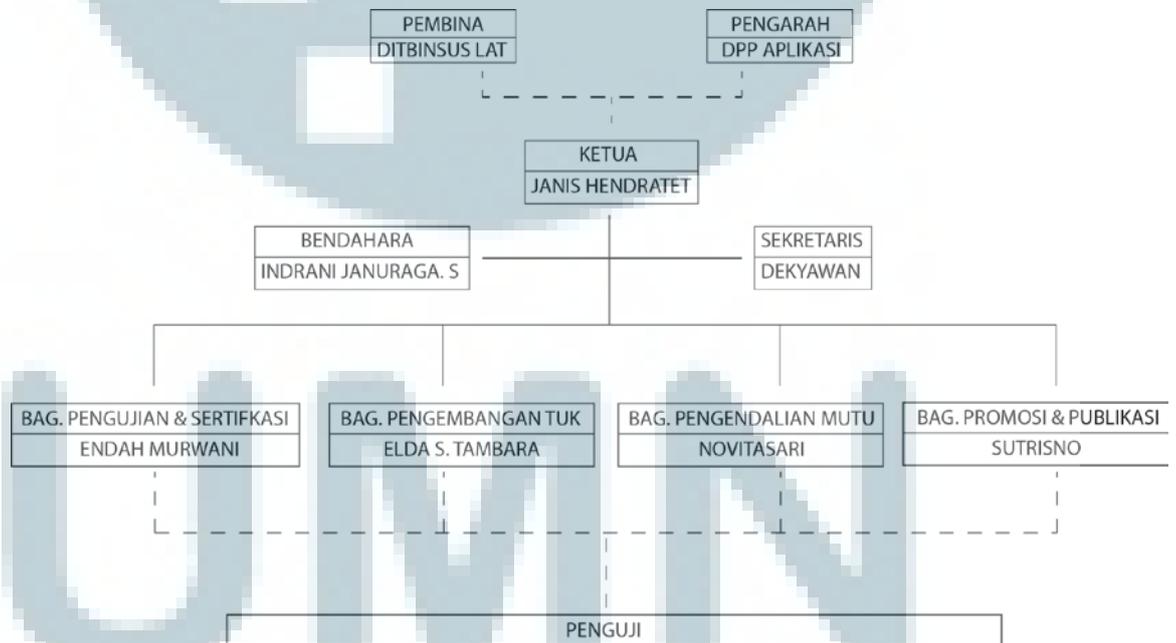
Logo Lembaga Sertifikasi Kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi mempunyai makna :

1. 5 buah lingkaran yang terdapat pada elemen grafis logo ini melambangkan 5 T yaitu,
 - Terampil : Seorang yang sudah kompeten harus terampil dalam bidang pekerjaan yang ia kuasai.
 - Tuntas : Seorang yang sudah kompeten harus bisa menyelesaikan tugas secara tuntas dengan baik dan benar tanpa harus memindah tangankan pekerjaannya kepada orang lain untuk di tindak lanjuti.
 - Teliti : Seorang yang sudah kompeten harus teliti dalam mengerjakan setiap pekerjaan yang telah diberikan kepadanya, agar menghasilkan akhir yang baik.
 - Terukur : Seorang yang sudah kompeten pastinya sudah terukur dengan jelas akan kemampuan yang dimilikinya.
 - Transparan : LSK-TIK memberikan nilai Uji kompetensi kepada orang-orang yang mengikuti test secara transparan. Setiap poin

penilaian memiliki dasar sendiri untuk menjelaskan kepada orang-orang yang mengikuti test tersebut.

2. Tanda centang pada logo melambangkan sudah kompeten. Kompeten menurut LSK-TIK di lambangkan dengan tanda centang.
3. Warna biru pada logo mengikuti warna dari kemendiknas RI yang melambangkan kepercayaan, kehandalan, dan tanggung jawab yang ingin diwujudkan oleh Lembaga Sertifikasi Kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi.
4. Warna putih melambangkan kesucian, kebersihan, dan minimalis. Penggunaan warna putih pada tanda centang untuk menekankan arti kompeten. Warna putih pada logotype menampilkan citra bersih dan transparan dari LSK-TIK.

2.3 Organisasi Perusahaan



Bagan 2.1 Struktur Organisasi LSK-TIK